

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016), penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru pendidikan agama Islam SMA Kota Pekanbaru termasuk kepada guru yang moderat atau tidak. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk moderasi beragama guru menggunakan angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Asyafah, 2020) yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Arikunto, 2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SMA Kota Pekanbaru yang berjumlah 78 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2016) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Istilah lain dari sampel jenuh ialah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil dan sangat mudah bagi penulis untuk berkomunikasi dengan responden tersebut melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 78 jumlah guru Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Pekanbaru.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2022

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau terhadap guru SMA yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

3.4 Data dan Sumber data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau

dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2016).

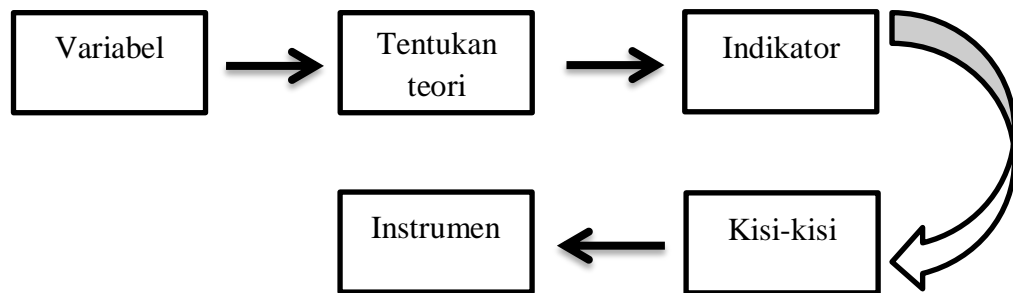
2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- 1) Sumber data primer. Yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam SMA Kota Pekanbaru.
- 2) Sumber data sekunder. Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal dan literatur yang terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berikut langkah pengumpulan data penelitian mulai dari penentuan variabel sampai pembuatan instrumen penelitian



Gambar 3. 1 Langkah pengumpulan data penelitian

Dari gambar di atas penulis jelaskan langkah-langkah pengumpulan data penelitian, sebagai berikut:

1. Variabel penelitian

Penulis melakukan identifikasi terhadap variabel yang penulis teliti, dalam hal ini yaitu: moderasi beragama guru PAI terhadap mazhab Islam minoritas, moderasi beragama guru PAI terhadap agama lain dan moderasi

beragama guru PAI terhadap negara dan pemerintahan.

2. Menentukan teori

Pada tahapan ini penulis menentukan teori yang digunakan dalam menyusun instrumen penelitian. Dalam hal ini yang menjadi teori dalam penelitian ini adalah

- a. Teori moderasi beragama menurut Kementerian agama tahun 2019, yang meliputi:
 - a) Komitmen kebangsaan
 - b) Toleransi
 - c) Anti kekerasan
 - d) Akomodatif terhadap budaya lokal
- b. Hasil Risalah Amman tahun 2005 di Yordania
- c. Hasil Konverensi Ulama sedunia di Kairo, Mesir tahun 2020

3. Indikator

Penulis mencari indikator dari setiap variabel yang penulis teliti.

4. Kisi-kisi

Mendeskripsikan kisi-kisi instrumen yang akan digunakan.

5. Instrument

Instrument berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner tersebut bersifat tertutup yang sudah penulis siapkan jawaban dari setiap item pernyataannya. Kuesioner terdiri dari 75 item butir pernyataan, masing-masing terdiri dari: 25 item mengungkap sikap responden pada moderasi agama terhadap mazhab Islam minoritas, 25 item mengungkap sikap responden pada moderasi agama terhadap agama lain, dan 25 item lainnya mengungkap sikap responden pada moderasi agama terhadap negara dan pemerintahan. Kuesioner inilah yang dibagikan kepada responden penelitian. (Narbuko & Ahmadi, 2010). Berikut contoh angket penelitian moderasi beragama guru pendidikan Agama Islam di SMA Kota Pekanbaru, yaitu:

No.	Ya	Tidak	Statement
1 (+)	Saya menerima dan menaati pemimpin terpilih, meski bukan pilihan dan impian saya
2 (-)	karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam,

			sebaiknya diterapkan hukum Islam
3 (+)	Demokrasi sesuai dengan ajaran Islam
4 (-)	Saya menolak menaati aturan pemerintah, karena hanya buatan manusia
5 (+)	Ahli kitab (non Muslim) yang beriman dan rendah hati bisa masuk surga.
6 (-)	Setiap orang Kristen sudah pasti kafir karena teologi mereka Trinitas (3 Tuhan).
7 (+)	Saya setuju kepala sekolah memberikan izin kepada guru dan siswa dari agama lain melakukan ritual kerohanian agama mereka di sekolah
8 (-)	Kita jangan izinkan penganut agama lain mendirikan rumah ibadah di lingkungan kita.
9 (+)	Seorang Muslim dilarang menuduh Muslim lainnya kafir, meski berbeda mazhab dengannya
10 (-)	Islam yang benar hanyalah Islam Sunni, sedangkan syi'ah adalah golongan Islam yang sesat.
Dst	

Tabel 3. 1 contoh angket moderasi beragama guru PAI

Skala yang digunakan adalah skala Guttman. Yaitu untuk mengukur secara tegas dan konsisten tentang sikap, pendapat, persepsi guru PAI SMA Kota Pekanbaru tentang moderasi beragama. Dalam hal ini hanya disediakan dua alternatif jawaban saja, yaitu: Ya dan Tidak. Sehingga jika datanya dikuantitatifkan, nilainya hanya 0 atau 1 saja. Cara penyekorannya: jika positif, Ya = 1, Tidak = 0. Jika negatif, Ya = 0, Tidak = 1.

Setelah angket dibuat lalu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas kepada 30 orang responden uji coba di luar sampel penelitian yang penulis anggap memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian penulis (Sugiyono, 2016).

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Dasar Keputusan	Keterangan
R hitung > R tabel	valid
Sig < 0,05 dan bernilai positif	valid

Tabel 3. 2 rumus uji validitas

Sedangkan uji reabilitas adalah sejauh mana keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran.

Dasar Keputusan	Keterangan
Nilai alpha > R tabel	reliabel

Tabel 3. 3 rumus uji reabilitas

Uji validitas dan reabilitas ini menggunakan persentase 5 % dengan jumlah sampel 30 orang, nilai t tabel = 0,361.

Jika nilai t hitung > t tabel maka kuesioner tersebut valid, namun jika t hitung < t tabel maka kuesioner tidak valid. Dan jika nilai Alpha > R tabel maka kuesioner tersebut reliabel dan sebaliknya jika Alpha < R tabel maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan moderasi beragama guru pendidikan agama Islam SMA Kota Pekanbaru. Pada pelaksanaan penelitian ini guru diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Menurut (Rahmat 2019), data yang diperoleh dari angket dipersentasekan berdasarkan tingkat moderasinya, yaitu:

NO	Persentase	Kriteria
1.	85-100 %	Sangat Moderat
2.	70-84 %	Moderat
3.	60-69%	Condong Moderat
4.	50-59 %	Condong Intoleran
5.	40-49 %	Intoleran
6.	0-39 %	Sangat Intoleran

Tabel 3. 4 tingkat moderasi beragama guru PAI

3.6 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang berupa identitas responden dan proses pengambilan sebuah keputusan. Analisis ini dikelompokkan berdasarkan jawaban angket dari masing-masing responden, kemudian dipersentasekan. Persentase yang terbesar merupakan faktor yang dominan dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan mendeskripsikan data yang terkumpul (Sugiyono, 2016).

